

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja secara statistik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung pada era desentralisasi fiskal. Pengaruh positif ini dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah tenaga kerja akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Dari hasil analisis dapat kita lihat bahwa pengaruh variabel pertumbuhan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung lebih besar daripada pengaruh variabel-variabel lain yang digunakan dalam analisis ini. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja dapat diserap dengan baik oleh dunia usaha dan tingkat produktivitas tenaga kerja di Kota Bandar Lampung dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif.
2. Pertumbuhan investasi pemerintah secara statistik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung pada era desentralisasi fiskal. Pengaruh positif ini dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan investasi pemerintah (pengeluaran pemerintah untuk belanja modal/pembangunan) akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bandar

Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa Pengeluaran pemerintah di dalam perekonomian memiliki sifat yang ekspansif, yang berarti apabila pengeluaran pemerintah semakin meningkat akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

3. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung dengan koefisien tandanya negatif. Pengaruh yang negatif ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah selama era desentralisasi fiskal tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak kepada masyarakat bersifat kontraktif.
4. Pertumbuhan Dana Perimbangan secara statistik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Pengaruh yang positif ini dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan Dana Perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung.

B. Saran

1. Mengingat Pertumbuhan jumlah tenaga kerja Kota Bandar Lampung merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung dibandingkan dengan variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Peranan pemerintah dan perusahaan sangat diperlukan guna meningkatkan sarana dan prasarana yang mempengaruhi peningkatan jumlah dan produktivitas tenaga kerja yang

efisien dan efektif untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik.

2. Pengeluaran pemerintah untuk belanja modal/pembangunan (investasi pemerintah) merupakan komponen yang sangat penting untuk diperhatikan pada era desentralisasi fiskal. Karena pengaruhnya positif terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi pemerintah di bidang publik ini perlu ditingkatkan. Investasi tersebut dapat berupa pembangunan dan perbaikan infrastruktur karena dengan terciptanya infrastruktur yang memadai akan mendorong masuknya sektor swasta yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan masuknya sektor swasta, maka akan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, sehingga jumlah tenaga kerja yang terserap juga semakin besar. Tenaga kerja tersebut akan menciptakan produksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Untuk penelitian berikutnya diperlukan analisis yang lebih cermat untuk mengamati pertumbuhan ekonomi pada era desentralisasi fiskal terutama dari indikator Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini karena dalam hasil penelitian ini pengaruh pertumbuhan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi pada era desentralisasi fiskal menunjukkan signifikan negatif.